

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah diuraikan pada bab IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Upacara pembuatan rumah adat suku Ana Rato bersifat dialog. Dialog yang dilakukan dalam tahap-tahap upacara pembuatan rumah adat suku Ana Rato ialah percakapan antara seseorang yang di limpahkan kewenangan untuk bertutur, seseorang yang dipercayai memiliki kemampuan dalam berbahasa adat. Mitra bicara atau mitra tutur dalam percakapan ini tidak hadir secara nyata untuh dan tidak ada respon, sehingga percakapan yang dilakukan berbentuk monolog kehadiran lawan tutur dalam upacara pembuatan rumah hanya merupakan keyakinan dan kepercayaan yang akan diwujudkan oleh leluhur. Upacara pembuatan rumah adat suku Ana Rato merupakan salah satu warisan leluhur, tuturan yang disampaikan dapat direspon. Responnya hanya dapat dirasakan dari hasil yang diperoleh. Berikut ini adalah fungsi dan makna yang terdapat dalam tuturan pembuatan rumah adat suku Ana Rato. Fungsi interaksional, fungsi regulatif, fungsi personal, fungsi referensial, fungsi imajinatif, fungsi instrumental dan fungsi idesional. Makna tuturan yakni makna denotasi dan makna konotasi.

## **2. Saran**

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang peneliti paparkan di atas tentang upacara dalam pembuatan rumah adat suku Ana Rato, merupakan bagian dari kebudayaan daerah, maka dari itu bersarkan temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian, dengan demikian masyarakat diharapkan agar sadar dan peka terhadap budaya, tradisi dan mempertahankan unsur budaya lokal ini. Makna dan fungsi yang terkandung dalam penelitian ini dapat dijadikan pedoman hidup. Peneliti mengharapakan agar peneliti selanjutnya lebih memperdalam fungsi dan makna tuturan adat yang terdapat di pulau Sumba. Semoga penelitian ini menjadi pedoman atau referensi bagi peneliti lain.